

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Pencapaian tujuan pembelajaran merupakan hal penting untuk mengukur prestasi belajar selama individu tersebut melakukan proses pembelajaran secara bersungguh – sungguh. Jika setiap individu mempunyai prestasi belajar yang sangat tinggi bukan tidak mungkin pencapaian tujuan nasional dapat terwujud. Hal itu juga harus di imbangi dengan penguasaan mata kuliah setelah selesai melakukan pembelajaran.

Di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) khususnya di Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK) harus menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing dengan Universitas lain, salah satunya Prodi Teknik Bangunan. Pada perkuliahan Prodi Teknik Bangunan memiliki kurikulum yang terdapat beberapa mata kuliahnya seperti teori-teori yang di sampaikan dalam kelas, praktek dilaboratorium, serta peninjauan di lapangan yang berhubungan dengan mata kuliah tertentu. Mata kuliah yang disampaikan secara teoritis di dalam kelasnya biasanya ditunjang dengan pemberian tugas secara terstruktur yang harus diselesaikan oleh mahasiswa pada waktunya yang sama dengan perkuliahan itu sendiri.

Mata kuliah yang memiliki tugas terstruktur diantaranya mata kuliah Konstruksi Bangunan II yang merupakan bagian dari Mata Kuliah Bidang Studi (MKBS). Mata kuliah ini merupakan mata kuliah yang wajib dikontrak oleh mahasiswa Prodi Teknik Bangunan. Tujuan akhir penugasan dari mata kuliah Konstruksi Bangunan II adalah mahasiswa diharapkan menguasai mengenai konstruksi pada bangunan dua lantai serta memiliki keterampilan dasar menggambar konstruksi bangunan dua lantai..

Untuk menyelesaikan tugas terstruktur ini mahasiswa harus dibekali dengan teknik menggambar dengan benar. Pemahaman tersebut dapat diperoleh dari mata kuliah parsial penunjang lainnya. Selain dari pemahaman konsep dasar yang harus dimiliki, mahasiswa yang akan menyelesaikan tugas terstruktur ini harus memiliki

peralatan penunjang untuk dapat menggambar dengan baik dan benar. Mahasiswa sebagai sarana pendidikan menjadi salah satu factor penentu keberhasilan pembelajaran.

Pengerjaan tugas terstruktur dilakukan secara bertahap. Setiap tahapan tugas yang diberikan mahasiswa diwajibkan mengikuti proses asistensi pada dosen yang bersangkutan. Hal tersebut dilakukan berkesinambungan hingga akhir pengumpulan tugas. Karena sifatnya perorangan, maka mahasiswa dituntut untuk lebih mengoptimalkan lagi kegiatan belajarnya sehingga dapat mengerjakan tugas terstruktur tersebut dengan benar dan dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Apabila mahasiswa tidak bisa menyelesaikan tugas terstruktur ini maka bisa dipastikan mahasiswa tersebut tidak akan lulus mata kuliah ini. Dengan kata lain, tugas terstruktur merupakan salah satu komponen yang sangat menentukan kelulusan mata kuliah ini.

Dengan demikian penyelesaian tugas terstruktur merupakan aspek penting yang sangat di perlukan untuk membuat mahasiswa bisa menguasai mata kuliah konstruksi bangunan. Oleh sebab itu penguasaan mata kuliah konstruksi bangunan bisa di dapat setelah mahasiswa menyelesaikan tugas terstruktur.

Merujuk pada pemikiran diatas, maka untuk memperoleh gambaran yang sebenarnya maka penulis akan mengadakan penelitian dengan judul “ **Kontribusi Penyelesaian Tugas Terstruktur Terhadap Penguasaan Mata Kuliah Konstruksi Bangunan II Mahasiswa Prodi PTB JPTS FPTK UPI** ”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Banyak permasalahan yang akan timbul pada kontribusi penyelesaian tugas terstruktur terhadap penguasaan konstruksi bangunan mata kuliah konstruksi bangunan II, maka untuk lebih difokuskan pada penelitian ini penulis mengidentifikasi masalah yang akan terjadi sebagai berikut :

1. Mahasiswa mengalami kesulitan dalam menguasain mata kuliah konstruksi bangunan.

2. Kurangnya penguasaan materi mahasiswa pada mata kuliah konstruksi bangunan.
3. Masih terdapat mahasiswa yang belum bisa mengaplikasikan tugas terstruktur terhadap materi mata kuliah Konstruksi Bangunan.

### **1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah dimaksudkan untuk membatasi ruang lingkup penelitian supaya jelas dipahami dan terarah. Untuk menanggulangi berbagai masalah yang mungkin akan timbul, maka penelitian ini perlu dibatasi agar tidak terjadi salah penafsiran. Peneliti membatasi masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Penguasaan mata kuliah Konstruksi Bangunan dalam penelitian ini dibatasi pada penguasaan teori-teori dasar Konstruksi Bangunan.
2. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Bangunan JPTS FPTK UPI yang telah mengontrak mata kuliah Konstruksi Bangunan II.
3. Penguasaan mata kuliah Konstruksi Bangunan dilihat dari hasil penyelesaian tugas terstruktur.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Sejauh mana mahasiswa mampu menguasai mata kuliah konstruksi bangunan II?
2. Bagaimana gambaran umum penguasaan mata kuliah Konstruksi Bangunan II?
3. Seberapa besar kontribusi penyelesaian tugas terstruktur terhadap penguasaan mata kuliah konstruksi bangunan mahasiswa PTB JPTS FPTK UPI?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui gambaran penguasaan mahasiswa pada mata kuliah Konstruksi Bangunan II di JPTS FPTK UPI.
2. Untuk mengetahui gambaran umum penguasaan mata kuliah Konstruksi Bangunan II di JPTS FPTK UPI
3. Mengetahui seberapa besar kontribusi penyelesaian tugas terstruktur terhadap penguasaan konstruksi bangunan pada mata kuliah Konstruksi Bangunan II.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dari penelitian kontribusi penyelesaian tugas terstruktur terhadap penguasaan konstruksi bangunan mahasiswa pada mata kuliah konstruksi bangunan II di JPTS FPTK UPI yaitu sebagai berikut :

1. Memberikan masukan kepada mahasiswa JPTS FPTK UPI yang mengontrak mata kuliah Konstruksi Bangunan II bahwa tugas terstruktur mempunyai kesulitan-kesulitan yang harus diatasi untuk meningkatkan penguasaan mata kuliah Konstruksi Bangunan.
2. Memberikan masukan kepada JPTS FPTK UPI tentang kesulitan dan hambatan yang di hadapi mahasiswa terhadap kemampuannya dalam menguasai mata kuliah Konstruksi Bangunan.
3. Sebagai tambahan kajian bagi peneliti lainnya untuk mengembangkan penelitian yang akan datang.